

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah pola hidup masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Keberadaan dan peranan teknologi informasi dan komunikasi di segala sektor kehidupan tanpa disadari telah membawa dunia memasuki era baru globalisasi lebih cepat dari yang dibayangkan. Mobilisasi masyarakat yang semakin cepat menimbulkan tuntutan hidup yang semakin besar dan beragam. Perubahan pola hidup masyarakat juga mengubah karakter kebutuhan informasi mereka. Masyarakat cenderung membutuhkan banyak informasi untuk menelusuri informasi tersebut.<sup>1</sup>

Menurut *British Advisory Council for Applied Research and Development* yang dikutip oleh Sri Ati Suwanto teknologi informasi adalah meliputi bidang-bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan perekayasaan serta teknik-teknik pengelolaan yang digunakan dalam penanganan dan pengolahan informasi, penerapan bidang dan teknik tersebut, komputer dan interaksinya dengan manusia dan mesin, masalah sosial ekonomi serta budaya yang berkaitan.<sup>2</sup> Khusus di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Sulistyobasuki menyatakan bahwa teknologi informasi adalah teknologi yang

---

<sup>1</sup> Nurlela dan Maksum, "Akses Informasi dan Persepsi Peserta Diklat terhadap Jasa Perpustakaan", *Jurnal Perpustakaan Pertanian* Vol. 13, Nomor 2, (2004), hlm. 33.

<sup>2</sup> Sri Ati Suwanto, "Teknologi Informasi untuk Perpustakaan dan Pusat Dokumentasi dan Informasi", *Jurnal FKP2I*, Vol.1, No.1 (2006), hlm. 3

digunakan untuk menyimpan, mengolah, menghasilkan, dan menyebarkan informasi.<sup>3</sup>

Terdapat salah satu ayat yang menjelaskan tentang teknologi informasi yang terdapat dalam Alquran Surat Ar-Rahman Ayat 33, yaitu:

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ  
وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ (۳۳)

Artinya: “Hai jemaah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan.” (QS. Ar-Rahman:33)

Ayat tersebut anjuran bagi siapapun yang bekerja di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk berusaha mengembangkan kemampuan sejauh-jauhnya sampai-sampai menembus (melintas) penjuru langit dan bumi. Namun Alquran member peringatan agar manusia bersifat realistis, sebab betapapun baiknya rencana, namun bila kelengkapannya tidak dipersiapkan maka kesia-siaan akan dihadapi. Kelengkapan itu adalah apa yang dimaksud dalam ayat itu dengan istilah *sulthan*, yang menurut salah satu pendapat berarti kekuasaan, kekuatan yakni ilmu pengetahuan dan teknologi. Tanpa penguasaan dibidang ilmu dan teknologi jangan harapkan manusia memperoleh keinginannya untuk menjelajahi luar angkasa. Oleh karena itu, manusia ditantang dianjurkan untuk selalu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi merupakan suatu ilmu pengetahuan dan teknologi yang digunakan

---

<sup>3</sup>Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 4

untuk menyimpan, mengolah, menghasilkan, dan menyebar-luaskan informasi dan interaksinya dengan manusia dan mesin, masalah sosial ekonomi serta budaya yang berkaitan.

Pada awal perkembangan teknologi informasi masuk ke perpustakaan, teknologi ini banyak membantu dalam pembuatan *database system* dan sistem temu kembali. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.<sup>4</sup> Akan tetapi pada kenyataannya beberapa pengguna merasa tidak terpuaskan kebutuhannya dengan penyajian daftar sitasi (indeks) atau penunjuk bagaimana menggunakan katalog. Sehubungan dengan dengan hal itu perlu adanya pengawasan terhadap koleksi perpustakaan.<sup>5</sup>

Menurut Sutarno NS, yang dikutip oleh Erwin Febrianto koleksi perpustakaan mencakup bahan pustaka tercetak seperti buku, majalah, surat kabar, bahan pustaka terekam, dan elektronik seperti kaset, video, piringan (disk), film, film strip, dan koleksi bentuk tertentu, seperti: lukisan, alat peraga, globe, foto, dan lain-lain.<sup>6</sup> Menurut Sulisty-Basuki koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan

---

<sup>4</sup>Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2007), h. 2.

<sup>5</sup>Eka Wardhani dan Purwono, "Evaluasi Pemanfaatan Jurnal dalam Database EBSCO Biomedical Reference Collection" di Unit Perpustakaan dan Informatika Kedokteran (UPIK) Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta", *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 3, No. 6. (2007), hlm 15.

<sup>6</sup>Erwin Febrianto,"Pengembangan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta", *Tugas Akhir* (Surakarta: Program Diploma III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret, 2009), hlm. 5

disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.<sup>7</sup> Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang ada, yang berbentuk cetak maupun noncetak yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan dapat digunakan oleh para pemustaka tersebut.

Tujuan penyediaan koleksi perpustakaan adalah untuk menunjang pelaksanaan program lembaga induknya. Seperti halnya untuk perpustakaan perguruan tinggi maka tujuan penyediaan koleksi perpustakaan adalah untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Oleh karena itu, koleksi perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya disajikan bagi para mahasiswa, pengajar dan peneliti, tetapi juga bagi masyarakat yang memerlukannya. Koleksi perpustakaan yang tersedia di perpustakaan dapat dikelompokkan dalam dua bentuk, yaitu: tercetak dan noncetak (digital). Koleksi tercetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak yang terbagi menjadi dua, yaitu: monograf (buku) dan terbitan berseri (bukan buku). Sementara itu koleksi noncetak atau koleksi digital adalah bahan pustaka yang informasinya disampaikan berupa bentuk suara, gambar, teks, dan juga kombinasi dua atau ketiganya.<sup>8</sup>

Perkembangan teknologi informasi juga menyebabkan pertumbuhan jenis sumber daya koleksi digital meningkat sangat cepat. Salah satu koleksi digital yang dimiliki perpustakaan adalah *database online* yang berupa jurnal elektronik. Jurnal elektronik merupakan perubahan dari jurnal tercetak ke non

---

<sup>7</sup>Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, hlm.5

<sup>8</sup> Yuyu Yulia, *Pengembangan Koleksi* (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka 2014), hlm.1.5

cetak yang dapat dijadikan sebagai sumber referensi ilmiah.<sup>9</sup> Penggunaan jurnal elektronik semakin banyak daripada jurnal tercetak karena memiliki banyak keunggulan. Jurnal elektronik atau *e-journal* yang sering kali sudah terbit terlebih dahulu sebelum jurnal tercetak.<sup>10</sup> Fungsi utama jurnal tetap sama, yaitu mendaftar, menyebarkan, memeriksa ke sesama rekan ilmuwan (*peer review*) dan melestarikan ilmu pengetahuan. Kehadiran jurnal elektronik diharapkan mampu menunjang penelitian serta proses pembelajaran sivitas akademika perguruan tinggi sebagai sumber referensi yang dapat diakses dengan mudah dan cepat.<sup>11</sup>

Dari segi kebebasan akses, *e-journal* dapat dibedakan ke dalam dua kelompok, yaitu: jurnal yang bebas diakses tanpa biaya dan dapat dicetak atau bebas mengunduh dan jurnal yang tidak dapat diakses jika tidak dengan menggunakan *password* (masuk) atau harus melanggan jurnal tersebut. Banyak perpustakaan perguruan tinggi berlangganan *database e-journal* untuk memudahkan dosen, mahasiswa, dan staff perpustakaan mengakses objek informasi khususnya *e-journal*, dan pada umumnya digunakan untuk bahan laporan penelitian, seperti tesis, disertasi, dan artikel majalah ilmiah disimpan dalam bentuk bahan elektronik. Sehingga koleksi data elektronik

---

<sup>9</sup>Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital: dari A sampai Z* (Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri, 2008), hlm.154.

<sup>10</sup>Ovie Dwi Rejeki, "Pemanfaatan *E-journal* yang Dilanggan Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Bagi Mahasiswa Kedokteran", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 2, No. 1 (2013), hlm. 218.

<sup>11</sup>Pendit, *Perpustakaan Digital*, hlm. 154.

dapat diakses tanpa harus melalui proses peminjaman.<sup>12</sup> Salah satunya yaitu

Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang.

Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang merupakan perpustakaan cabang dari Perpustakaan Pusat Universitas Sriwijaya yang dimana koleksi-koleksinya khusus tentang ilmu-ilmu kedokteran. Perpustakaan berdiri sejak Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya didirikan yaitu pada tahun 1962 yang oleh drg. M. Isa selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang. Karena pada saat itu fasilitas-fasilitas termasuk pegawai dan ruangan yang belum memadai, maka buku-buku dan majalah ditempatkan di bagian Aula Fakultas Kedokteran untuk dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa dan dosen-dosen untuk mengajar. Sejak tahun 1968 sesuai dengan kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh Fakultas Kedokteran maka bagian perpustakaan memperoleh ruangan tersendiri di gedung Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pada zaman modern ini kemajuan teknologi semakin maju, maka pada tahun 2000 sampai dengan sekarang Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sudah mempunyai ruang CD-ROM dan Internet yang mana dapat digunakan oleh yang memerlukannya untuk mencari data atau membuat tugas dari dosen. Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya telah berlangganan akses jurnal elektronik yang berbasis jaringan internet, salah satunya *e-journal ClinicalKey*. Perpustakaan Fakultas

---

<sup>12</sup>Juli Handayani, "Perbandingan Fasilitas E-Journal menggunakan Database Proquest dengan EBSCO," *Skripsi*, (Medan, Fakultas Sastra, Universitas Sumatera Utara, 2007), hlm.3

Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang telah melanggan *e-journal ClinicalKey* sejak bulan Mei 2018.<sup>13</sup>

Untuk memanfaatkan koleksi jurnal elektronik, pengguna memerlukan perangkat komputer yang terhubung dengan jaringan internet secara gratis khusus di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya ataupun menggunakan jaringan *wifi* yang tersambung di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang. Untuk mengakses *e-journal ClinicalKey* mahasiswa sudah diberikan kata sandi (*password*) dan untuk dapat melihat isi dari jurnal yang diinginkan, mahasiswa terlebih dahulu harus mengunduh jurnal tersebut.<sup>14</sup>

*ClinicalKey* adalah mesin pencarian jurnal dan alat basis data yang dimiliki oleh perusahaan penerbitan medis dan ilmiah Elsevier.<sup>15</sup> *E-journal ClinicalKey* membantu pengguna mengakses ke lebih dari 500 jurnal teratas, dengan berbagai informasi melalui fasilitas *e-journal ClinicalKey*, akan membantu mahasiswa dalam mendapatkan informasi atau artikel bidang kedokteran dan kesehatan sehingga dengan pemanfaatan *e-journal ClinicalKey* dapat membantu dan mempercepat pengguna dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah bahkan membantu memperlancar penulisan karya tulis ilmiah dalam menyelesaikan studi.

Setelah peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi, *e-journal ClinicalKey* sudah dapat dimanfaatkan pengguna tetapi masih ditemukan

---

<sup>13</sup>Wawancara Pribadi dengan Evi Kurnia Novianty (Kepala Perpustakaan Fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang), Palembang, 03 Oktober 2018

<sup>14</sup>Wawancara Pribadi dengan Evi Kurnia Novianty (Kepala Perpustakaan Fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang), Palembang, 03 Oktober 2018

<sup>15</sup> Wikipedia, "*ClinicalKey*" diakses dari <https://en.wikipedia.org/wiki/ClinicalKey> , pada 13 September 2018 pukul 15.42

kendala, faktor bahasa yang merupakan hambatan yang memungkinkan. *E-journal* yang menyajikan tulisan ilmiah yang berbahasa asing belum dimanfaatkan pemakai perpustakaan terutama sebagai sumber belajar. Hal ini dapat dibuktikan bahwa hampir 50% artikel jurnal diterbitkan dengan menggunakan bahasa Inggris. Selain faktor bahasa, kendala dalam memanfaatkan jurnal elektronik juga disebabkan karena masih kurangnya promosi mengenai jurnal elektronik, perpustakaan biasanya hanya melakukan promosi jurnal elektronik ketika ada program pendidikan pemakai hal ini tentu kurang efektif karena promosi hanya bersifat sementara sehingga kemungkinan ada timbal balik dari mahasiswa semakin kecil. Selain itu yaitu perlu juga dilakukan sosialisasi oleh pustakawan ke masing-masing Fakultas, serta artikel tidak lengkap atau tidak sesuai dengan topik yang dicari.<sup>16</sup>

Oleh karena itu, banyak pengguna khususnya mahasiswa hanya mengakses *e-journal* ketika ada tugas dari dosen. Mereka jarang mengakses *e-journal* bahkan tidak sama sekali. Hal ini tentu ironis mengingat biaya langganan *e-journal* yang menghabiskan dana cukup besar. Dari fenomena tersebut peneliti ingin mengukur pemanfaatan *e-journal ClinicalKey* berdasarkan faktor internal yang meliputi kebutuhan, motif dan minat pengguna dan berdasarkan faktor eksternal yang meliputi faktor eksternal yang meliputi ketrampilan pustakawan dalam melayani pengguna, kelengkapan koleksi, dan ketersediaan fasilitas dalam pencarian kembali.

---

<sup>16</sup>Wawancara Pribadi dengan Evi Kurnia Novianty (Kepala Perpustakaan Fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang), Palembang, 03 Oktober 2018



Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **PEMANFAATAN *E-JOURNAL CLINICALKEY* OLEH PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan isi yang terdapat pada latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Bahasa yang digunakan dalam *e-journal* adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan *e-journal ClinicalKey*.
2. Kurangnya pengetahuan pemustaka dalam mengakses *e-journal*
3. Kurang memadainya layanan internet atau *wi-fi*.
4. Artikel tidak lengkap atau tidak sesuai dengan topik yang dicari.
5. Kurangnya petunjuk pemakaian *e-journal ClinicalKey*

## **C. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menuliskan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pemanfaatan *e-journal ClinicalKey* oleh Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang?
- b. Apa saja faktor-faktor yang menghambat pemanfaatan *e-journal ClinicalKey* oleh Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang?

### **2. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan terarah dan mendapatkan hasil yang baik dan tepat sasaran, maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan *e-journal ClinicalKey* oleh Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang serta penelitian dilakukan pada tahun 2019.

## **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemanfaatan *e-journal ClinicalKey* oleh Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat pemanfaatan *e-journal ClinicalKey* oleh Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang.

### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

- a. Manfaat Teoritis  
Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang *e-journal ClinicalKey* serta menambah wawasan baru dalam bidang keilmuan jurusan ilmu perpustakaan tentang pemanfaatan *e-journal*.
- b. Manfaat Praktis  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman atau rujukan bagi civitas akademika (mahasiswa dan dosen) dan peneliti selanjutnya.

## E. Definisi Operasional

### 1. Pemanfaatan

Menurut Davis kemanfaatan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Kemanfaatan (*perceived usefulness*) merupakan penentu yang kuat terhadap penerimaan penggunaan suatu sistem informasi, adopsi, dan perilaku para pengguna.<sup>17</sup> Menurut Chin dan Todd

---

<sup>17</sup> Habib Hanafi, dkk., "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Website UB terhadap Sikap Pengguna dengan Pendekatan TAM", Artikel diakses pada 11 Agustus

(1995), kemanfaatan dapat berupa kemanfaatan satu faktor seperti pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan pekerjaan.

Dalam konteks perpustakaan, menurut Hidayat pemanfaatan koleksi mengandung arti adanya aktivitas dalam menggunakan bahan pustaka oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasinya.<sup>18</sup> Menurut *Kamus*

*Besar Bahasa Indonesia* pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang artinya guna, faedah. Kemudian mendapatkan imbuhan pe-an yang berarti proses, cara, perbuatan, pemanfaatan. Dengan demikian pemanfaatan dapat diartikan suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu benda atau objek.<sup>19</sup>

## 2. Jurnal

Menurut Lasa jurnal adalah terbitan dalam bidang tertentu oleh instansi, badan, organisasi profesi maupun lembaga keilmuan. Jurnal terbit secara berkala dan teratur berisi informasi ilmiah, hasil penelitian, prosiding seminar maupun pertemuan ilmiah yang lain.

Menurut *Ensiklopedia Pers Indonesia* dinyatakan bahwa jurnal ialah nama lain untuk majalah berkala, surat kabar harian, atau suatu tulisan bergaya mencatat peristiwa-peristiwa dari waktu ke waktu secara berurutan (kronologis). Pada umumnya jurnal terbagi ke dalam dua jenis

---

2018 dari <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>.

<sup>18</sup>Aan Prabowo dan Heriyanto, "Analisis Pemanfaatan Koleksi *E-Book* oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA N 1 Semarang" *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 2 No.2 (2013), hlm. 4. Diakses pada 02 November 2017 dari <https://ejournal.undip.ac.id>.

<sup>19</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.711

yaitu jurnal tercetak dan jurnal elektronik. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, jenis jurnal makin beraneka ragam.<sup>20</sup>

Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa jurnal adalah terbitan dalam bidang tertentu oleh instansi, badan, organisasi profesi maupun lembaga keilmuan, yang terbit secara berkala atau dari waktu ke waktu. Jurnal disebut juga majalah berkala, surat kabar harian, atau suatu tulisan bergaya mencatat peristiwa-peristiwa secara berurutan (kronologis).

### 3. *E-Journal* atau Jurnal Elektronik

Menurut Putu Laxman Pendit jurnal elektronik merupakan perubahan dari jurnal tercetak yang dapat dijadikan sebagai sumber referensi ilmiah. Fungsi utama jurnal tetap sama, yaitu mendaftar, menyebarkan, memeriksa ke sesama rekan ilmuwan (*peer review*) dan melestarikan ilmu pengetahuan. Kehadiran jurnal elektronik diharapkan mampu menunjang penelitian serta proses pembelajaran sivitas akademika perguruan tinggi sebagai sumber referensi yang dapat diakses dengan mudah dan cepat.<sup>21</sup>

Menurut Phil Bradley Jurnal elektronik adalah suatu jurnal yang dikonversikan ke dalam bentuk digital dan ditempatkan pada database yang hanya bisa diakses melalui internet.<sup>22</sup> Definisi lain disampaikan oleh AACR (*Angglo American Catalogue Rule*) bahwa jurnal elektronik adalah

---

<sup>20</sup> Agnesya F. Damanik dan Sri Ati, "Pemanfaatan *E-Journal ClinicalKey* oleh Mahasiswa Kedokteran di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 4, No. 3 (2015), hlm. 4.

<sup>21</sup> Pendit, *Perpustakaan Digital*, hlm. 154.

<sup>22</sup> Thamrin Hasan, "Kajian Pemanfaatan Jurnal *Online* pada Perpustakaan Universitas Riau Pekanbaru," *Jurnal Gema Pustakawan*, Vol.1, No.1 (Mei 2013), hlm. 26. Diakses dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=106164&val=2293> pada 01 November 2018, pukul 23.03.

sebuah publikasi dalam media yang diterbitkan berturut-turut yang berhubungan secara numerik atau secara kronologis, dapat diakses melalui web, memiliki fitur seperti jurnal, majalah atau terbitan berseri dan memiliki ISSN (*International Standar Serial Number*).<sup>23</sup>

#### 4. *ClinicalKey*

*ClinicalKey* merupakan salah satu dari *medical search engine* berlangganan yang memiliki fungsi untuk memberikan *medical resource* di bidang kedokteran seperti *e-Books*, *e-Journals*, *Drug Monographs* (daftar keterangan istilah obat-obatan), *Guidelines* (langkah-langkah tata cara penanganan kasus kedokteran), *Patient Education* (edukasi pasien berdasarkan kasus), *Multimedia* (gambar dan video pembelajaran kedokteran), *Procedures Consult* (tata cara mendetail mengenai penanganan kasus dengan memberikan video dan gambar). *ClinicalKey* dapat diakses di [www.clinicalkey.com](http://www.clinicalkey.com)<sup>24</sup>

## F. Kerangka Teori

Menurut Handoko dalam Handayani (2007: 2008), bahwa dari segi penggunaan pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup>Ana Kurnia Sari, "Pemanfaatan Jurnal Elektronik Terhadap Pemustaka di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, *Tesis* (Yogyakarta: Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 13.

<sup>24</sup>Irestrina Elmira Dewi, dkk., "Pemanfaatan Pencarian Literatur Kedokteran *ClinicalKey* (Studi Kasus: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta," *Berkala Ilmiah Kedokteran Duta Wacana*, Vol. 02, No. 02 (April 2017), hlm. 405. Diakses dari <https://bikdw.ukdw.ac.id/> pada 02 November 2018 pukul 00.39.

<sup>25</sup>Stefanus Redhitya Istiawan, "Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan pada Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya," *Skripsi* (Surabaya, Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, 2014) hlm. 4. Diakses dari <http://repository.unair.ac.id> pada 02 November 2018 pukul 09.40.

**1. Faktor internal antara lain :**

**a. Kebutuhan**

Kebutuhan yang dimaksud disini adalah kebutuhan akan koleksi-koleksi yang mampu menunjang belajar. Setiap individu memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda dalam melengkapi informasinya, namun di perpustakaan pemustaka membutuhkan informasi sesuai dengan latar belakang pencarian informasinya.

**b. Motif**

Suatu yang mendasari perbuatan atau tindakan seseorang, sehingga menyebabkan berbuat sesuatu. Dalam perpustakaan motif atau alasan pemustaka dalam menggunakan perpustakaan sangat berbeda-beda satu dengan yang lain sesuai dengan kebutuhan informasi setiap individunya.

**c. Minat**

Minat merupakan sumber motivasi atau pendorong seorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan mereka bebas memilih sesuai yang mereka inginkan. Di perpustakaan pemustaka merasa bahwa memanfaatkan koleksi adalah suatu yang dapat menguntungkan bagi pemustaka.

**2. Faktor eksternal meliputi:**

**a. Keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka**

Keterampilan pustakawan adalah kecakapan atau tugas pustakawan dalam memberikan layanan kepada pengguna perpustakaan. Dimana salah satu tugasnya adalah memberikan bimbingan, dan bekerjasama dengan pengguna dalam memilih sumber yang diperlukan serta mencari dan memanfaatkan informasi tersebut. Keterampilan yang dimiliki oleh pustakawan juga dapat menjadi alasan bagi pemustakanya yang datang untuk menggunakan bahan koleksi tersebut, pemustaka tidak jarang mengalami kesulitan dalam menemukan informasi yang diinginkan. Pustakawan yang memiliki kualitas dibidang ilmu perpustakaan dapat membantu perpustakaan dan pemustakanya.

b. Kelengkapan koleksi

Tersedianya koleksi yang lengkap juga dapat menarik bagi para pemustaka karena dalam melengkapi informasinya pemustaka membutuhkan banyak bahan pustaka yang beragam dan lengkap. Kelengkapan koleksi di perpustakaan dapat diperoleh melalui pembelian langsung, tukar-menukar bahan pustaka, hadiah atau pemberian.

c. Ketersediaan Fasilitas Pencarian Temu Kembali Informasi

Penelusuran atau pencarian informasi adalah mencari informasi yang pernah ditulis orang mengenai topik tertentu. Jurnal elektronik merupakan jenis jurnal yang dalam pengoperasiannya memerlukan peralatan atau terminal komputer. Komputer tersebut selain

berfungsi untuk mengoperasikan sistem penelusuran juga dibutuhkan sebagai basis data dalam jurnal elektronik. Oleh karena itu menemukan informasi yang tepat pada jurnal elektronik dibutuhkan suatu teknik penelusuran.

**Tabel 1.1**  
**Variabel Pemanfaatan *E-Journal ClinicalKey***

No	Variabel	Subvariabel	Indikator
1.	Pemanfaatan <i>E-Journal ClinicalKey</i>	Faktor Internal	Kebutuhan
			Motif
			<i>Minat</i>
		Faktor Eksternal	Ketrampilan pustakawan dalam melayani pengguna
			Kelengkapan koleksi
			Ketersediaan fasilitas dalam pencarian kembali

Sumber : Ana Kurnia Sari (2014)

### G. Tinjauan Pustaka

Sehubungan dengan penulisan skripsi tentang Pemanfaatan *e-journal ClinicalKey* oleh Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang. Untuk menghindari plagiasi penelitian, maka diperlukan tinjauan pustaka untuk menjelaskan dan membedakan masalah di



antara penelitian-penelitian yang telah dilakukan peneliti lain dan berguna untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi ini :

Penelitian pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Asih Kurnia Wahdatin (2016) dalam skripsinya yang berjudul “Evaluasi Keterpakaian Koleksi Jurnal Elektronik dalam Database Emerald di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterpakaian koleksi jurnal elektronik dalam *database Emerald* di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi berjumlah 343 judul. Subjek penelitian adalah *database* jurnal elektronik *Emerald*. Objek penelitian adalah keterpakaian koleksi jurnal elektronik. Penghitungan rata-rata menggunakan rumus mean. Hasil penelitian menunjukkan keterpakaian koleksi jurnal elektronik dalam database emerald berada pada interval 0,01 % - 24,99%. Artinya, hanya sebagian kecil koleksi yang terpakai. Secara rinci rata-rata presentase keterpakaian koleksi jurnal elektronik dalam *database Emerald* adalah sebagai berikut: tertinggi kelas 000 dengan rata-rata 51,52%, kemudian kelas 300 dengan rata-rata 28,55%, kelas 600 dengan rata-rata 20,65%, kelas 700 dengan rata-rata 6,06%, kelas 900 dengan rata-rata 3,03% dan kelas 500 dengan rata-rata 0%.<sup>26</sup>

Penelitian yang kedua adalah yang dilakukan oleh Henti Lesviani (2018) dalam tesisnya yang berjudul “Pemanfaatan Koleksi E-Journal Oleh Mahasiswa pada Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA)”. Penelitian ini

---

<sup>26</sup>Asih Kurnia Wahdatin, “Evaluasi Keterpakaian Koleksi Jurnal Elektronik dalam Database Emerald di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,” *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016), hlm. x

bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan E-Jurnal yang dilanggan oleh Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) Tahun angkatan 2014 sampai 2015 dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi *E-Journal* untuk menyelesaikan tugas kuliah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh mahasiswa (95%) mengetahui keberadaan *e-journal* yang disediakan oleh perpustakaan yang dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan tugas kuliah. Sebagian besar (60,22%) mahasiswa memanfaatkan *e-journal* untuk menyelesaikan tugas kuliah selama 1 sampai 2 jam, sebagian besar (58,06%) mahasiswa menggunakan *wifi* kampus, sebagian besar (60,22%) memanfaatkan e-jurnal dengan cara membaca di tempat memanfaatkan e-jurnal dan hampir setengahnya (47,31%) mahasiswa kadang-kadang menyimpan file e-jurnal yang dimanfaatkan untuk menyelesaikan tugas kuliah. Hampir setengahnya mahasiswa kadang-kadang memanfaatkan e-jurnal berbahasa Indonesia (47,31%) dan sebagian besar kadang-kadang berbahasa Inggris (56,98%). Sebagian besar mahasiswa (72,09%) mengetahui cara penelusuran e-jurnal untuk menyelesaikan tugas kuliah dengan cepat (59,13%) mudah (60,21%) dan telah memberikan kepuasan hampir setengahnya bagi pengguna (49,46%). Sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan memanfaatkan e-jurnal yang disediakan oleh perpustakaan untuk menyelesaikan tugas kuliah

karena e-jurnal berbahasa asing dan sebagian lagi karena lokasi pengaksesan e-jurnal dan terbatasnya komputer yang digunakan untuk mengakses jurnal.<sup>27</sup>

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Siti Umi Hani (2008) dalam skripsinya yang berjudul “Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar mahasiswa di UPT Perpustakaan UNY.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan subjek penelitian pengguna UPT Perpustakaan UNY yang dalam penelitian ini adalah mahasiswa. Untuk memperoleh data yang valid, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu, observasi, dokumentasi wawancara dan angket.

Hasil dari penelitian ini secara keseluruhan adalah sebagian besar mahasiswa atau 70% sering memanfaatkan jurnal elektronik setiap kali berkunjung ke perpustakaan, sedangkan 50% mahasiswa menyatakan bahwa dalam satu minggu lebih dari empat hari berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan jurnal elektronik.

Kendala dalam pemanfaatan jurnal elektronik adalah minimnya jurnal elektronik yang tersedia di perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, sebesar 52% mahasiswa menyatakan hanya sebagian kecil cakupan yang sesuai dengan kebutuhan<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Henti Lesviani,” Pemanfaatan Koleksi E-Journal oleh Mahasiswa Pada Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universtas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA),”*Skripsi* (Jakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm. i.

<sup>28</sup>Siti Umi Hani, “Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta,” *Skripsi* (Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hlm. vii.

Dari beberapa penelitian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa persamaan ketiga penelitian diatas membahas tentang *E-Journal*. Kemudian terdapat kesamaan metode dalam penelitian yaitu metode kuantitatif. Yang membedakan dari penelitian sebelumnya yaitu pada lokasi penelitian, metode atau alat untuk mengukur suatu pemanfaatan *e-journal*, dan jenis *e-journal* yang akan diteliti. Penelitian disini berlokasi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang, metode atau alat untuk mengukur suatu pemanfaatan *e-journal* peneliti menggunakan model penelitian Handoko dan jenis *e-journal* yang akan diteliti yaitu *e-journal ClinicalKey*.

## **H. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berhubungan dengan data numerik atau dibuat numerik. Prosedur penelitian dideskripsikan secara tepat dan jelas.<sup>29</sup>

### **2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Data Primer

---

<sup>29</sup>Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014), hlm 4.15.

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber atau tempat objek penelitian dilakukan.<sup>30</sup> Dalam pengumpulan data ini menggunakan angket atau kuesioner, yakni pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Responden dapat memberikan jawaban dengan memberi tanda pada salah satu jawaban yang telah disediakan, atau dengan menuliskan jawabannya.<sup>31</sup> Responden dalam penelitian ini adalah pengguna *e-journal ClinicalKey* di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang bersifat menunjang penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku dan literatur-literatur yang berisikan teori-teori yang berhubungan serta mendukung penelitian ini.

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>32</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang dalam satu tahun terakhir yang berjumlah 3688 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam memilih sampel, peneliti menggunakan

---

<sup>30</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), hlm. 16.

<sup>31</sup>Rony Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. (Jakarta: Penerbit PPM, 2007), hlm. 189.

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 80

teknik *probability*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>33</sup> Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:<sup>34</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*), dalam hal ini

peneliti mengambil 10% dari jumlah populasi sebanyak 3688.

$$n = \frac{3688}{1 + 3688(0.1)^2}$$

$$n = \frac{3688}{1 + 3688(0,01)}$$

$$n = \frac{3688}{1 + 36,88}$$

$$n = \frac{3688}{37,88} = 97,36 = 97$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 97 pemustaka.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian, Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang. Sebagai

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm. 82.

<sup>34</sup> Wahyu Supriyanto dan Rini Iswandiri, "Kecenderungan Sivitas Akademika Dalam Memilih Sumber Referensi Untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Perguruan Tinggi", *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 13 No. 1, Juni 2017, hlm. 82. Diakses dari <https://jurnal.ugm.ac.id>, pada 23 Juli 2018, pukul 22.37 wib.

langkah awal atau studi pendahuluan untuk mengetahui bagaimana keadaan di lokasi penelitian.

b. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyusun kuesioner atau angket ini dimaksudkan untuk mengkhususkan masalah yang akan diukur dan kemudian disusun kedalam butir-butir pertanyaan.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter dalam bentuk catatan-catatan dokumen tentang *e-journal*.

d. Skala Pengukuran Variabel

Peneliti disini menggunakan skala Likert sebagai pedoman. Skala Likert adalah sebuah alat yang dapat digunakan untuk mengukur suatu gejala seperti sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Skala Likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang, dan baik-tidak baik.<sup>35</sup> Penulis disini menggunakan empat penilaian dan bobot/nilai untuk masing-masing pernyataan yaitu:

**Tabel 1.2**

**Item-item penilaian dan bobot untuk pernyataan**

<b>N</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Nilai</b>
<b>o</b>		
<b>1</b>	Sangat Tinggi	Skor 5

<sup>35</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 70

2	Tinggi	Skor 4
3	Sedang	Skor 3
4	Rendah	Skor 2
5	Sangat Rendah	Skor 1

Sumber: Sugiyono, 2014

Adapun variabel dan indikator dalam penelitian ini menurut Handoko dalam Handayani (2007: 2008), penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan *e-journal ClinicalKey* yang disediakan oleh perpustakaan. Variabel tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.3**

Variabel Pemanfaatan *E-Journal ClinicalKey*

No.	Variabel	Subvariabel	Indikator
1.	Pemanfaatan <i>E-Journal ClinicalKey</i>	Faktor Internal	Kebutuhan
			Motif
			<i>Minat</i>
		Faktor Eksternal	Ketrampilan pustakawan dalam melayani pengguna
			Kelengkapan koleksi
			Ketersediaan fasilitas dalam pencarian kembali

Sumber : Ana Kurnia Sari (2014)

## 5. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah. Semua data yang terkumpul kemudian disajikan dalam susunan yang baik dan rapi. Yang



termasuk dalam kegiatan pengolahan data adalah menghitung Pemanfaatan *E-Journal ClinicalKey* di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang berdasarkan data hasil kuesioner kemudian diolah untuk mendapatkan nilai persentase. Tahap-tahap pengolahan data tersebut adalah:

1. *Editing*, adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.
2. *Coding*, adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama.
3. Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel

yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis.<sup>36</sup>

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan pada fenomena sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.<sup>37</sup>

Menurut Sugiyono Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan

---

<sup>36</sup>Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, hlm. 86-88

<sup>37</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Teori, Konsep, Dasar, dan Implementasi*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 287.

melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan . Menurut Azwar analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskriptif mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak bermaksudkan untuk menguji hipotesis.<sup>38</sup>

Adapun dalam analisis ini penulis menggunakan rumus Mean, rumus mean digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap butir instrumen.

$$\text{Mean } x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X : rata-rata hitung / mean

$\Sigma X$  : jumlah semua nilai kuesioner

N : jumlah responden.<sup>39</sup>

Setelah diketahui rata-rata dari jawaban responden, lalu dilakukan perhitungan menggunakan rumus *grand mean* untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing butir pernyataan. rumus *grand mean* adalah sebagai berikut:

$$\text{GrandMean } (\bar{X}) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}}$$

Untuk mencari rentang skala dari jawaban responden menggunakan rumus di bawah ini:

---

<sup>38</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cetakan Kesepuluh, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 126.

<sup>39</sup> Surhasimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 135 .

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan:

RS : Rentang Skala

m : Skor tertinggi

n : Skor terendah

b : Skala penilaian<sup>40</sup>

Maka perhitungan rentang skalanya sebagai berikut:

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

$$RS = \frac{5-1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5} = 0,8$$

Sehingga rentang skalanya adalah 0,8 dengan rentang skala 0,8 kemudian dibuat skala penilaian sebagai berikut:

**Tabel 1.4**

Nilai Interval

4,2 – 5,0	Sangat Tinggi
3,4 – 4,2	Tinggi
2,6 – 3,4	Sedang
1,8 – 2,6	Rendah
1,0 – 1,8	Sangat Rendah

Sumber : Bilson Simamora (2008)

## 6. Instrumen Penelitian

---

<sup>40</sup> Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 220.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.<sup>41</sup> Instrumen dalam penelitian ini berupa kuisisioner yang berisi sekumpulan pernyataan dari variabel yang kemudian dijabarkan menjadi butir pernyataan untuk dijawab responden.

## **7. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

### **a. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Dengan kata lain, uji validitas ialah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam suatu penelitian. Untuk mengetahui kevalidan dari intrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengkorelasikan setiap skor variabel jawaban responden dengan total skor masing-masing variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan total skor masing-masing variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05 dan 0,01.

---

<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 177.

Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid atau shahih, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{\sum_{i=1}^n XY - \frac{(\sum_{i=1}^n X)(\sum_{i=1}^n Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ N \sum_{i=1}^n X^2 - \frac{(\sum_{i=1}^n X)^2}{N} \right\} \left\{ N \sum_{i=1}^n Y^2 - \frac{(\sum_{i=1}^n Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara item (X) dengan nilai total (Y)

N = Jumlah responden

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat *product moment* dari variabel X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat *product moment* dari variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

2 = Bilangan konsen (tidak boleh diubah-ubah)<sup>42</sup>

Setelah diketahui nilai  $r_{hitung}$ , maka peneliti akan membandingkannya dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka pernyataan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk mengukur kehandalan kuesioner yang digunakan, maka dilakukan analisis reliabilitas berdasarkan koefisien *Alpha*

---

42Anas Sugiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 204.

*Cronbach*. Adapun rumus koefisien *Alpha Cronbach* adalah sebagai

berikut :

$$r = \frac{k}{k-1} (1 - \frac{\sum \sigma i^2}{\sigma^2})$$

Keterangan :

r = Koefisien realibilitas yang dicari

k = Jumlah butir pertanyaan (soal)

$\sigma i^2$  = Varians butir-butir pertanyaan

$\sigma^2$  = Varians skor tes.<sup>43</sup>

## 8. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Berlokasi di Jl. Dr. Muhammad Ali, Sekip Jaya, Kemuning, Palembang dan waktu penelitian dilakukan selama lima bulan.

### A. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan dalam penyampaian proposal ini maka peneliti menyusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, kerangka teori, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

#### BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi kajian teori yang membahas tentang Perpustakaan perguruan tinggi, koleksi perpustakaan, pemanfaatan, jurnal, *e-journal*, *ClinicalKey* dan pemustaka.

#### BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Berisi deskripsi wilayah penelitian (profil) yang meliputi sejarah singkat berdirinya Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas

---

<sup>43</sup>Burhan Nurgiantoro,dkk, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm.352.

Sriwijaya Palembang, visi, misi Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang, struktur organisasi, kondisi Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang, fasilitas beserta sarana dan prasarana Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang.

**BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL**

Meliputi analisis data yang berkaitan dengan persoalan pokok yang dikaji tentang pemanfaatan *e-journal ClinicalKey*.

**BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan simpulan dari penyajian hasil penelitian yang dikemukakan oleh peneliti dan peneliti memberikan saran-saran yang memberikan sumbangan pemikiran peneliti.